

Devi Zumrotir Rosidah. 2025. *Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Tradisi Sedekah Bumi Dusun Betiring Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Bohri Rahman., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ritual dan bacaan tradisi sedekah bumi serta menganalisis tanda-tanda semiotika yang ada pada tradisi sedekah bumi Dusun Betiring Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Teori yang digunakan adalah teori semiotika Charles Sanders Pierce yang terdiri dari ikon, indeks, simbol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan transkripsi wawancara. Setelah data diperoleh dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi dan *peer debriefing* (tanya jawab ahli/sejawat). Hasil dari penelitian ini (1) ada lima Ritual, dimulai dari ziarah leluhur disimbolkan sebagai bentuk penghormatan leluhur, selanjutnya kirab payung disimbolkan sebagai penolak musibah, gendingan disimbolkan sebagai pengingat karena melantunkan gending eling-eling, selamatan disimbolkan sebagai ungkapan rasa syukur dan kedamaian, yang terakhir ada hiburan tradisional disimbolkan sebagai pelestarian budaya, (2) ada beberapa jenis makanan, yaitu pisang satu tunden disimbolkan sebagai *songgo terimo*, rengginang disimbolkan sebagai arah mata angin atau tanduk kerbau, jajanan pasar disimbolkan sebagai tradisi kuliner, beberapa jajanan tradisional seperti jenang, gulo kelopo, petulo, wajik, tetel, ketan salak yang sebagian besarnya disimbolkan sebagai kekompakan, kemanisan dalam hidup, kesabaran, dan ketangguhan, buah-buahan disimbolkan sebagai kesuburan, minuman disimbolkan sebagai penyegaran, nasi dan lauk disimbolkan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil bumi masyarakat, (3) ada empat peranti yang digunakan pada saat tradisi yaitu, ancak disimbolkan sebagai perahu, payung disimbolkan sebagai pengayom, bende disimbolkan sebagai pemersatu dan ketentraman, gamelan disimbolkan sebagai alat komunikasi dengan makhluk ghaib.

Kata Kunci: Semiotika, Sedekah Bumi, Makna, Sastra Lisan

Devi Zumrotir Rosidah. 2025. Charles Sanders Pierce's Semiotic Analysis of the Earth Alms Tradition in Betiring Hamlet, Banjarsari Village, Cerme District, Gresik Regency. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University, Madura. Advisor: Dr. Bohri Rahman., M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to describe the rituals and readings of the earth alms tradition and analyze the semiotic signs in the earth alms tradition of Betiring Hamlet, Banjarsari Village, Cerme District, Gresik Regency. The theory used is Charles Sanders Pierce's semiotic theory which consists of icons, indexes, symbols. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, documentation, and interview transcriptions. After the data is obtained, data reduction, data presentation, conclusion drawing and data validity testing are carried out using triangulation and peer debriefing techniques (questions and answers from experts/colleagues). The results of this study (1) there are five rituals, starting from ancestral pilgrimage symbolized as a form of respect for ancestors, then the umbrella procession symbolized as a ward against disaster, the gending symbolized as a reminder because it sings the gending eling-eling, the selamatan symbolized as an expression of gratitude and peace, the last is traditional entertainment symbolized as cultural preservation, (2) there are several types of food, namely one tundun banana symbolized as songgo terimo, rengginang symbolized as the direction of the wind or buffalo horns, market snacks symbolized as culinary traditions, several traditional snacks such as jenang, gulo kelopo, petulo, wajik, tetel, salak sticky rice, most of which symbolize solidarity, sweetness in life, patience, and toughness, fruits symbolized as fertility, drinks symbolized as refreshment, rice and side dishes symbolized as an expression of gratitude for the community's agricultural products, (3) there are The four instruments used during the tradition are: ancak symbolized as a boat, payung symbolized as a protector, bende symbolized as a unifier and peace, gamelan symbolized as a means of communication with supernatural beings.

Keywords: *semiotics, alms earth, meaning, oral literature*